SEMANGAT BERKURBAN UNTUK SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TATANAN BARU PRODUKTIF DAN AMAN DARI COVID – 19

Diterbitkan oleh :
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI BENGKULU
Jl. Basuki Rahmat No 10 Telp (0736) 21097-25597
Website : kemenag_bengkulu.go.id
B E N G K U L U

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum, Wr. Wb

Menyambut perayaan Idul Adha 1441 H / 2020 M, Kementerian Agama telah menerbitkan Surat Edaran No. 18 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Sholat Idul Adha dan Pemotongan Hewan Qurban. Mari kita sambut dengan gembira karena terbayar kerinduan kita untuk sholat berjamaah di masjid dan lapangan terbuka.

Penyelenggaraan sholat dan pemotongan hewan kurban hendaknya tetap memeprhatikan protokol kesehatan Covid – 19 agar jamaah sholat yang akan dilaksanakan serta pemotongan kurban yang akan dilakukan tidak menjadi klaster baru penularan virus korona. Oleh karena itu, diterbitkan buku khotbah Idul Adha ini berisi khotbah serta pedoman pelaksanaan sholat Idul Adha bagi para pengurus masjid dan panitia sholat Idul Adha baik di masjid atau lapangan terbuka.

Semoga kita mampu menjaga amanah pemerintah, istqomah dalam beribadah dan mampu secara mandiri berdisiplin untuk menjadi agen pemutus mata rantai penularan virus korona.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Bengkulu, Juli 2020

Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

Drs. H. Bustasar.MS, M.Pd

NIP. 196401051993031004

PEDOMAN PENYELENGGARAAN SHOLAT IDUL ADHA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

PENYIAPAN TEMPAT PELAKSANAAN SHOLAT

Syarat Pelaksanaan Salat Idul Adha di lapangan/masjid/ruangan :

1) Menyiapkan petugas untuk melakukan dan mengawasi penerapan protokol kesehatan di area tempat pelaksanaan.
2) Melakukan pembersihan dan disinfeksi di area tempat pelaksanaan.
3) Membatasi jumlah pintu/jalur keluar masuk tempat pelaksanaan guna memudahkan penerapan dan pengawasan protokol kesehatan.
4) Menyediakan fasilitas cuci tangan/sabun/hand sanitizer di pintu/jalur masuk dan keluar.
5) Menyediakan alat pengecekan suhu di pintu/jalur masuk.
6) Jika ditemukan jamaah dengan suhu lebih 37,5 derajat C (dua kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), tidak diperkenankan memasuki area tempat pelaksanaan.
7) Menerapkan pembatasan jarak dengan memberikan tanda khusus minimal jarak 1 meter.
8) Mempersingkat pelaksanaan salat dan khutbah Idul Adha tanpa mengurangi ketentuan syarat dan rukunnya.
9) Tidak mewadahi sumbangan/sedekah jemaah dengan cara menjalankan kotak, karena berpindah-pindah tangan rawan terhadap penularan penyakit

Penyelenggara memberikan imbauan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan pelaksanaan salat Iduladha yang meliputi:

1) Jemaah dalam kondisi sehat.
2) Membawa sajadah/alas salat masing-masing.
3) Menggunakan masker sejak keluar rumah dan selama berada di area tempat pelaksanaan.
4) Menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer.
5) Menghindari kontak fisik, seperti bersalaman atau berpelukan.

6) Menjaga jarak antar jemaah minimal satu meter.
7) Mengimbau untuk tidak mengikuti salat Idul Adha bagi anak-anak dan warga lanjut usia yang rentan tertular penyakit, serta orang dengan sakit bawaan yang berrisiko tinggi terhadap Covid-19.

PELAKSANAAN SHOLAT

Sholat ‘Id adalah sunnah mu’akkadah; dimulai sejak matahari terbit sampai masuk waktu zuhur. Berbeda dengan sholat jumat yang didahului dengan khutbah kemudian sholat dua rekaat, maka sholat ‘Id diselenggarakan dengan lebih dahulu dua rekaat, kemudian khutbah.

Sholat’ Id :

1. Niat
2. Takbiratul Ikram
3. Doa iftitah
4. Takbir 7x masing-masing diselingi dengan bacaan: Subhanal-Lah wal-hamdu lil-Lah wa la ilaha ilal-Lahu wal-lahu Akbar
5. Membaca Al-Fatihah
6. Membaca Al-Quran(ayat atau surah)
7. Selanjutkan sempurnakan rakaat pertama seperti dalam sholat-sholat lainnya
8. Berdiri untuk raka’at kedua
9. Takbir 5x Masing-masing diselingi dengan bacaan seperti pada rakaat pertama
10. Membaca Al-fatihah, kemudian menyempurnakan sholat
11. Selesai salam, lanjutkan dengan khutbah ‘Id

Khutbah ‘Id

1. Salam (Tanpa duduk langsung Khutbah)
2. Takbir
3. Tahmid
4. Shalawat dan salam atas Nabi
5. Wasiat taqwa

6. Membaca ayat al-Qur’an
7. Berdoa untuk orang Mukmin dan Mukminah

Berikut ini contoh khutbah untuk dibaca pada sholat idul Adha

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ. اَللهُ أَكْبَرْ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ للهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَة وَأَصِيْلاً، لَاإِلهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ، صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لاَإِلهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ وَللهِ اْلحَمْدُ. اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ أَمَرَنَا بِالتَّقْوَى وَ نَهَانَا عَنِ اتِّبَاعِ الْهَوَى. اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْ جَعَلَ لَنَا عِيْدَ اْلأَضْحَى.

أَشْهَدُ أَنْ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ نِعْمَ الْوَكِيل وَنِعْمَ الْمَوْلَى، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ صَلَّ اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا الْمُصْطَفَى، مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْهُدَى، وَ عَلَى اَلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَهْلِ الصِّدقِ وَ الْوَفَا. أَمَّا بَعْدُ: فَيَاأَيُّهَا الإِخْوَان، أوْصُيْكُمْ وَ نَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنْ، قَالَ اللهُ تَعَالىَ فِي اْلقُرْانِ اْلكَرِيْمْ: أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الَّشيْطَانِ الرَّجِيْم، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمْ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ. وقَالَ أَيْضاً إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ. صَدَقَ اللهُ العَظِيْمْ

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ

Jamaah Sholat Idul Adha Hadaakumullah,
Mari kta sambut perayaan Idul Adha 1441 H, dengan penuh syukur kepada Allah SWT, karena ada dua

peristiwa yang tidak bisa lepas dari Hari Raya Idul Adha, yaitu ibadah Haji dan Kurban. Walaupun pada situasi saat ini, kedua ibadah tersebut harus dilaksanakan di tengah pandemic covid-19 yang sampai saat ini belum mereda. Tentunya ketentuan Allah SWT ini tidak boleh serta merta menurunkan semangat spiritual kita sebagai umat islam. Kita harus meyakini bahwa selalu ada hikmah besar yang terkandung dari setiap ketetapan yang diberikan oleh Allah subhanahu wata'ala.

Seperti kita ketahui bersama, akibat pandemic Covid-19 yang mewabah di berbagai penjuru dunia. Jamaah Haji 2020 tidak diberangkatkan ke Tanah Suci. Hal ini dilakukan pemerintah untuk menjaga keselamatan jiwa jamaah dari tertular virus Corona. Karena pada prinsipnya, menjaga kesehatan dan keamanan lebih utama untuk menjaga nilai ibadah lebih baik.
Ada hikmah besar yang bisa diambil dari keputusan ini diantaranya adalah kesabaran dan kepasrahan. Allah Subhanahu wata'ala berfirman Qur'an Surat Al-Anfal ayat 46:

وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Bersabarlah kalian, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar".
Hikmah kedua adalah kepasrhan atau tawakal kepada Allah subhanahu wata'ala. Terkait dengan hal ini Allah subhanahu wata'ala berfirman Qs Ali Imran ayat 159:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِين

“Apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Alah mencintai orang-orang yang bertawakal”.

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ

Jamaah Sholat Idul Adha hadaakumullah,
Ibadah kedua yang kita lakukan di tengah pandemic adalah ibadah kurban. Di tengah wabah ini, ibadah kurban akan lebih bermakna dan terasa bagi masyarakat ekonomi lemah. Selama pandemi, berbagai sektor tak terkecuali sector ekonomi ikut terkena imbasnya. Banyak masyarakat yang tidak bias memenuhi kebutuhan hidupnya karena harus kehilangan mata pencarian.

Kurban bisa menjadi bukti kepekaan sosial masyarakat mampu terhadap yang lemah. Kurban semakin memberikan kesadaran kepada kita, bahwa harta yang kita miliki bukanlah mutlak milik kita, tapi ada hak orang lain.

Manusia tidak perlu khawatir karena nikmat Allah subhanahu wata’ala sangatlah banyak. Allah subhanahu wata’ala berfirman:

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيم

“Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS: An-Nahl : 18)

Dengan pengorbanan harta melalui hewan kurban ini, kita juga akan mampu semakin dekat dengan Allah subhanahu

wata'ala, karena makna dari kurban itu adalah mendekatkan diri kepada Allah, dengan mengerjakan sebagian dari perintahnya.

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ

Jamaah sholat Idul Adha hadaakumullah,
Dari hal ini kita bisa menarik dua hikmah dari ibadah kurban di masa pandemic. Yang pertama adalah hikmah vertical, yakni semakin dekatnya kita kepada Allah subhanahu wata'ala, dan hikmah horizontal yakni kedekatan dengan sesama manusia dengan saling berbagi rezeki di tengah situasi sulit akibat pandemi ini.

Kita harus tetap aktif dan kreatif dalam menghadapi pandemi ini, hidup harus dilanjutkan, ibadah jangan di tinggalkan. Tatanan kehidupan baru pada dasarnya mengajarkan kepada kita, bagaimana kita kembali pada hakekat kehidupan ini yaitu berawal dari kebersihan dan selalu menjaga kebersihan baik diri maupun lingkungan.

Akhirnya marilah kita bermunajah kepada Allah Swt, dengan penuh harapan dan kerendahan hati;

اَللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمسْلِمِيْنَ وَالْمسْلِمَاتِ اَلاَحْيآءُ مِنْهُمْ وَالاَمْوَاتِ.

اللهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلاَءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلاَزِلَ وَالْمِحَنَ وَسُوْءَ الْفِتْنَةِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُونِيْسِيَّا خآصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمسْلِمِيْنَ عآمَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, ampunilah kaum mukminin dan mukminat, muslimin dan muslimat, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati, Ya Allah hindarkanlah kami dari balak

bencana, fitnah dan dari penyakit yang menular virus korona

Ya Allah, perbaikilah sikap keagamaan kami sebab agama adalah benteng urusan kami, perbaikilah amal akhirat kami kami karena akhirat tempat kembali kami. Jadikanla kehidupan kami di dunia sebagai tambahan bagi setiap kebaikan. Jadikanla kematian kami sebagai tempat istirahat bagi kami dari setiap keburukan.

Ya Allah, jadikanlah kami mencintai keimanan dan hiasilah keimanan tersebut dalam hati kami. Dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan dan kemaksiatan dan jadikanlah kami termasuk orang yang mendapat petunjuk.

رَبَّنَا آتِناَ فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَاوَاِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ ٱلخَاسِرِيْنَ.

عِبَادَاللهِ ! إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَٱلْإِحْسَانِ وَإِيْتآءِ ذِي ٱلْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ ٱلْفَحْشآءِ وَٱلْمُنْكَرِ وَٱلْبَغْي يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوا اللهَ ٱلعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلىَ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَر

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ